

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
SYARI'AH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**

Oleh

REZA IHSAN

NIM. 642017014.P

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Perihal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Reza Ihsan**

NIM : **642017014.P**

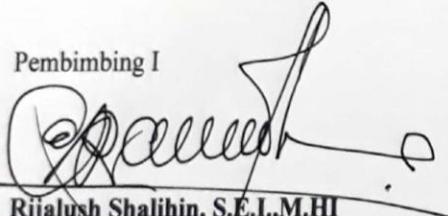
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI CABANG SYARIAH
PALEMBANG**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Ekonomi Syari'ah.

Denganini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di musyawarahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Rijalush Shalihin, S.E.I., M.HI
NBM/NIDN. 1081397/0205068801

Pembimbing II



Juariah, SE., M.Si
NBM/NIDN.980331/0207055902

KONTRIBUSI PENDAPATAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN PADA PT BANK SYARI'AH MANADIRI CABANG PALEMBANG

REZA IHSAN
NIM 642017014P

Abstrak

Penelitian ini berjudul tentang Kontribusi Pendapatan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang, kontribusi pendapatan *mudharabah* disini maksudnya adalah pada pembiayaan *mudharabah* produktif yakni pembiayaan dimana seluruh modal kerja di tanggung oleh pihak bank dan keuntungan dibagi sesuai nisbah kesepakatan antara kedua belah pihak dalam rangka memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk mengembangkan dan memberikan peningkatan kesejahteraan tata usaha yang dijalankannya, khususnya pengusaha kecil dan pengusaha kecil kebawah.

Latar belakang penulis mengambil judul ini karena ingin mengetahui bagaimana sistem pembagian hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank Syari'ah Mandiri dan bagaimana kontribusi pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah, selanjutnya bagaimana analisis pendapatan *mudharabah* menurut perspektif Ekonomi Islam. Yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan *mudharabah* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah apakah untung atau rugi yang dijalankannya.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang sample dalam penelitian ini adalah 18 nasabah yang diambil dari populasi yang berjumlah 120 nasabah dan 6 orang karyawan bank yang diambil dari 20 populasi karyawan bank, pengambilan ini menggunakan *system teknik Random sampling* yaitu pengambilan *sample* secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah *Metode Deskriptif* yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan., maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan dalam penulisan ini.

Dari hasil penelitian penulis lakukan, diketahui bahwa pendapatan *mudharabah* terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan telah memberikan pengaruh yang besar atas pengembangan usaha nasabah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan bagi perekonomiannya. Keuntungan yang diperoleh nasabah berupa pendapatan bagi hasil yang tergantung dari hasil usaha yang mereka jalankan, apakah untung atau rugi dan bagi orang usahanya tidak meningkat juga mengatakan sejahtera, karena kesejahteraan lahir dan bathin hanya akan dapat dicapai apabila dilakukan melalui gerakkan amal sholeh seseorang yaitu kegiatan yang berpahala bagi yang melalukandan bermanfaat bagi orang lain, kemudian pembagian bagi hasilnya dengan *system profil sharing* (bagi laba) dan *revenue sharing* (bagi pendapat). Selanjutnya analisis pendapatan *mudharabah* ditinjau menurut Ekonomi islam, pendapatannya tidak bertentangan dengan ajaran Islam karena pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syari'ah telah menjauhi unsur-unsur yang dilarang oleh Syari'ah Islam seperti: perjudian dan minuman keras.

Kata kunci : pembiayaan, mudharabah, nasabah, bank syari'ah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rihdo serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring slam semoga senanti tercurahkan kehadiran Nabiyullah Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kita minazzalumati ilannur.

Skripsi yang penulis susun ini bertujuan memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam rangka studi singkat sarjana (S.E) pada jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, skripsi yang penulis selesaikan ini berjudul **“KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN PADA PT. BANK SYARI'AH MANDIRI CABANG SYARI'AH PALEMBANG“**

Dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayah dan ibu, serta adik tercinta yang telah memberikan dukungan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan
2. Bapak Drs. Abid Djazuli, SE.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Bapak Rijalush Shalihin, SE.I.,M.H.I selaku pembimbing I dan Ibu Juariah, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, member kontribusi tenaga dan fikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta mengarahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terlaksana
5. Bapak Mustofa, S.Ag.,M.Pd.I, selaku penguji I dan Bapak Jamalludin, S.Ag.,M.Pd.I, selaku penguji II
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf/karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Semua pihak yang telah ikut mendukung studi baik moril maupun materil, semoga apa yang telah kalian berikan selalu bernilai ibadah di sisi Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Palembang, Maret 2020

Penulis

Reza Ihsan
NIM. 642017014P

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II	TINJAUAN TEORITIS TENTANG MUDHARABAH
A. Pengertian Mudharabah	12
B. Dasar Hukum Mudharabah	14
a. Syarat-syarat Mudharabah	15
b. Rukun Mudharabah	16
c. Pembagian Mudharabah	17
d. Pendapat Ulama tentang Mudharabah	18
e. Kedudukan Mudharabah	20

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BANK MANDIRI SYARIAH

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri.....	22
B. Visi Misi Bank Syariah Mandiri	24
C. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.....	26
D. Tugas Dan Wewenang.....	28
E. Produk-Produk Dari Bank Syariah Mandiri	33

BAB IV KONTRIBUSI PENDAPATAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

A. Sistem Pembagian Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah	34
B. Kontribusi Pendapatan pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Karyawan	39
C. Analisa Pendapatan Mudharabah Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha dewasa ini, telah banyak melahirkan lembaga-lembaga keuangan baru, terutama dibidang perbankan. Hal ini menuntut suatu kegiatan dan pelaporan ekonomi yang dilaksanakan lembaga perbankan tersebut haruslah dilaksanakan dan menyajikan laporan keuangan secara benar, agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna laporannya. Salah satu lembaga perbankan yang menjadi topik pembicaraan dalam beberapa tahun belakangan ini adalah perbankan syari'ah, suatu lembaga keuangan dibidang perbankan yang berazaskan Islam.

Perbankan Islam yang merupakan bagian kecil dunia keuangan namun yang sedang berkembang pesat saat ini, sedang menerima perhatian lebih besar lagi dari para regulator dan pembuat kebijakan. Perbankan Islam berpotensi untuk dapat lebih menyebar luaskan layanan keuangan bagi orang-orang yang saat ini kurang mendapat layanan dan untuk mendukung pembangunan ekonomi. Terlebih lagi, prinsip pedomannya dapat mempromosikan ketahanan sektor keuangan. Namun perkembangan pesat dalam industry ini serta karakteristiknya yang berbeda dari perbankan konvensional menimbulkan tantangan-tantangan bagi para pengawas dan gubernur sentral. Akibatnya, ada pengakuan internasional atas diperlukannya suatu kerangka kebijakan dan

lingkungan yang mempromosikan stabilitas keuangan dan pengembangan industri ini.

Keberadaan Perbankan Islam ditengah air telah mendapat bijakkan kokoh setelah lahirnya Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Sebagai perangkat ketentuan Bank Syari'ah yang telah disusun oleh Bank Indonesia, pada prinsip berlandaskan atas prinsip kehati-hatian.¹ Pada dasarnya Bank Syari'ah adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang dalam kegiatan pokoknya mempunyai 3 fungsi yaitu :

1. Menghimpun dana masyarakat dalam berbagai bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat baik untuk pengembangan dan peningkatan usaha maupun untuk keperluan pribadi.
3. Menyediakan dan melaksanakan berbagai jasa yang diperlukan masyarakat dalam kegiatan perdagangan serta berbagai jenis jasa lainnya dibidang keuangan.²

Karena Sistem keuangan Islam yang bebas dari prinsip bunga diharapkan mampu menjadi alternatif terbaik dalam mencapai kesejahteraan Masyarakat Dalam GBHN 1993 ditegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, untuk itu perlu dilakukan

¹ Azhari Akmal Taringan, *Prospek Bank Syari'ah pada Millinium ketiga, peluang dan Tantangan*, (Medan : IAIN PRESS bekerjasama dengan Forum kegiatan Ekonomi dan Perbankan Islam dan Bank Indonesia, 2002),cet,111. h. 80

²Dahlan Siamat, *Manajmen Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Penerbit FE UI, 2001), Cet, ke,1, jilid 2,h. 87

penumbuhan sikap kemandirian dari manusia dan masyarakat Indonesia melalui peningkatan peran serta efisiensi dan produktifitas rakyat dalam rangka peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan lahir bathin. Dengan demikian penataan dan pemantapan usaha nasional keseluruhannya dilakukan bersamaan dengan upaya peningkatan pemerataan yang meliputi peningkatan ekonomi rakyat, perluasan kesempatan usaha dan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan lahir bathin hanya akan dapat dicapai apabila dilakukan melalui gerakan amal sholeh yaitu kegiatan yang berpahala bagi yang melakukan dan bermanfaat bagi orang lain.³ Kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan hidup, kedalam perkataan kesejahteraan telah termasuk pengertian kemakmuran, yakni konsep yang menunjukkan keadaan dimana setiap orang, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah karena tersedianya barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan harga yang relatif murah, dengan demikian yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah keadaan orang hidup aman dan tentram serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴ Dikatakan sejahtera karena usaha yang mereka jalankan itu telah berhasil dan dapat meningkatkan perekonomian keluarganya. Seperti pada seseorang nasabah usaha perdagangan yang dahulu usahanya kekurangan modal dan hanya mendapatkan penghasilan / pendapatan 1.000.000 - 2.000.000 perbulan itupun tidak tetap kadang-kadang untung

³ Muhammad Syafii Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Dana Bhakti Wakaf, 1993) h. 14

⁴ Muhammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam Indonesia*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 275

kadang-kadang rugi, kemudian dengan adanya kontribusi pembiayaan sistem mudharabah oleh Bank Syari'ah akhirnya sekarang usahanya menjadi lebih maju dan berkembang dari pada sebelumnya, dengan mendapatkan penghasilan 6.000.000-7.000.000 perbulan. Tetapi mengapa Bank Syari'ah apabila ada kerugian pada usaha nasabah tersebut lalai dalam menanggung resiko tersebut padahal resiko kerugian itu tidak diakibatkan oleh kelalaian nasabah, mengapa Bank Syari'ah hanya mau keuntungannya saja, kemudian juga dalam memberikan modal kepada nasabah mengapa mengapa menggunakan waktu yang lama, padahal nasabah membutuhkan dana tersebut dalam waktu dekat untuk usaha yang dijalankannya itu, dimana letak kebijakan Bank terhadap semua ini. Padahal tujuan mudharabah menurut kesepakatan para ahli fiqih yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip tolong menolong.

Kontribusi adalah pengaruh, sumbangan atau pemberian.⁵ Yakni pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan dan kesejahteraan nasabah di Bank Syari'ah Mandiri. Namun yang terjadi pada permasalahan belakangan ini, apakah kontribusi pendapatan pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh Bank Syari'ah Mandiri telah mempengaruhi atau tidaknya terhadap peningkatan dan kesejahteraan bagi usaha nasabah, kemudian bagaimana sistem pembagian bagi hasilnya dan apakah pendapatan mudharabahnya sudah sesuai dengan pandangan ekonomi Islam?

⁵ <http://pengertian-definisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>

Pada mekanisme Bank Syari'ah, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerja sama). Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proporsional antara shohibul mal dengan mudhorib.

Berdasarkan konsep dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* yang dilakukan oleh PT Bank Syari'ah Mandiri dan permasalahan-permasalahan lain yang terkait dalam kepuasan nasabah, kemudian untuk mengetahui dengan jelas teorinya yang terjadi dilapangan.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana sistem pembagian bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang?
- b. Bagaimana kontribusi pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang?
- c. Bagaimana analisa pendapatan *Mudharabah* di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terarah, maka penulis memberikan batasannya yaitu tentang kontribusi pendapatan pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syari'ah Mandiri dan apakah kesejahteraan nasabah telah berpengaruh dengan adanya pembiayaan Mudharabah.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang.
- b. Untuk mengetahui sistem pembagian bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* di PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sarana pengembangan wawasan penulis mengenai kontribusi pendapatan *mudharabah* pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang.
- b. Sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengatasi masalah tentang kontribusi pendapatan *mudharabah* pada Bank Syari'ah Mandiri.
- c. Sebagai pembanding bagi penelitian dalam masalah yang sama dimasa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Kontribusi adalah sumbangan, pengaruh atau pemberian.⁶ Dikatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja ditanggung oleh pihak Bank dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah kesepakatan antara dua belah pihak diawal akad perjanjian, dimana pengelola dana akan menggunakan dana tersebut untuk aktivitas perdagangan dan memberikan kontribusi pekerjaan, waktu dan mengelola usahanya sesuai dengan ketentuan yang dicapai dalam kontrak salah satunya adalah untuk mencapai keuntungan (*profit*). Profit yang diberikan pada nasabah itu berupa bagi hasil dari hasil usaha yang dijalankan oleh nasabah, sedangkan kontribusi terhadap kesejahteraan nasabah sangat bervariasi, karena ini dilihat dari usaha nasabah, semakin berhasil usaha nasabah tersebut maka akan dapat memberikan peningkatan kesejahteraan bagi taraf hidup masyarakat.

Mudharabah adalah untuk membantu nasabah demi kelancaran usaha yang dijalanannya, yang mana dengan *Mudharabah* ini terciptalah prinsip tolong menolong antara sesama. *Mudharabah* dalam Islam menurut kesepakatan para ulama bahwa *Mudharabah* dibolehkan dalam Islam, karena didalamnya terdapat kelembutan dan kasih sayang sesama manusia serta dalam rangka mempermudah urusan mereka dan meringankan penderitaan mereka.

F. Variabel Penelitian

⁶ Drs. Peter Salim, Yehi Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press*, (Jakarta : 1991) Edisi pertama.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel independent adalah variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, yang artinya merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Dalam penelitian ini, 'Kontribusi pendapatan pembiayaan mudharabah' menjadi variabel bebas.

Adapun variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini kesejahteraan nasabah..

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini bersipat lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di kantor PT. Bank Syari'ah Mandiri. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena lokasinya mudah dijangkau, dan data pembiayaan Mudharabah yang penulis teliti ada pada PT. Bank Syari'ah Mandiri.

2. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan mudharabah produktif yang jumlah nasabah dan pegawai marketing tidak diketahui pasti (*infinite*). Mengenai jumlah sample yang diambil sebanyak

18 nasabah yang mendapatkan pembiayaan mudharabah, dan 6 orang karyawan bank dibagian marketing. Dengan menggunakan Sistem Teknik Random Sampling yaitu dengan pengambilan sample secara acak.

3. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah pendapatan pembiayaan Mudharabah dan karyawan pada PT.Bank Syari'ah Mandiri.
2. Objek dari penelitian ini adalah pendapatan pembiayaan Mudharabah oleh Bank Syari'ah Mandiri.

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diambil langsung dari responden yakni nasabah pendapatan pembiayaan Mudharabah dan karyawan Bank Syari'ah baik melalui wawancara maupun angket.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan ini dan juga dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu penulis langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan Tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden yang dianggap mengerti dan menjadi bagian dari penelitian ini.

- c. Angket, yaitu berupa sejumlah daftar pertanyaan sekitar penelitian ini yang kemudian disebarakan untuk diisi oleh responden untuk memperkuat hasil penelitian.

6. Analisa Data

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan metode Deskriptif, yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menyimpulkan, kemudian menganalisa secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan dalam penelitian ini. Metode Deskriptif adalah menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian menyusun data tersebut dan dianalisa.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami dan mengarah kepada pembahasan, maka penulis penelitian ini disusun dengan suatu sistem yang diatur sedemikian rupa dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang pengertian Mudharabah, Dasar Mudharabah, Syarat Mudharabah, Rukun Mudharabah, Pembagian Mudharabah, Pendapat Ulama tentang Mudharabah, dan Kedudukan Mudharabah.

BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

yang terdiri dari, sejarah berdirinya Bank Syari'ah Mandiri, Struktur organisasi, tugas dan wewenang, visi, misi, produk-produk Bank Syari'ah Mandiri.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tinjauan umum Kontribusi Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada PT. Bank Syari'ah Mandiri yang meliputi sistem pembagian bagi hasil pada pembiayaan mudharabah.

BAB V Penutup, Kesimpulan dan Saran.

Dalam bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang kontribusi pendapatan pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A .Rahman, *Penjelasan Langkah Hukum Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 1993.
- Akmal Taringan Azhari, *Prospektif Bank Syariah pada Milenium Ketiga Peluang dan Tantangan*, IAIN Medan Press Bekerja Sama Dengan Forum Kegiatan Ekonomi dan Perbankan Islam di Indonesia. 2002.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah* , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2008
- Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syari'ah*, Sinar Grafika : Jakarta, 2008
- Ali Daud, *Lembaga-lembaga Islam Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta:1995.
- Harifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Pustaka Alfabet, Jakarta 2005.
- Hilman Iman, *Perbankan Syariah Masa Depan*, PT. Senayan Abadi, Jakarta: 2003
- Lubis Suhwardi, *Hukum Ekonomi Islam*, Sinar Grafika, Jakarta : 2002
- Muslehuddin Muhammad, *Sistem Perbankan dalam Islam*,PT. Rineka Cipta Jakarta : 1994.
- Mawardi, *Ekonomi Islam*, Bata Katalog, Jakarta : 2007
- Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syairiah dan Panduan Tekhnik-Tekhnik pembuatan Akat Perjanjian Pembiayaan pada Bank Syariah*, UII Press, Yogyakarta : 2009.
- , *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : 2005
- , *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*, Jakarta : 2008
- , *Tekhnik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, UII Press Dilindungi Oleh Undang-Undang, Yogyakarta : 2004
- -----, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Penerbit Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta : 1993

-----, *Prosedur Operasional Bank Islam*, UII Press Yogyakarta : 2002

Siamat Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, LP, Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia, Jakarta : 1999

Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kampus Fakultas

Ekonomi VII, Yogyakarta : 2007

Syafi'i Antonio Muhammad, *Bank Islam dari Teori ke Praktek*, PT. Gema Insani,

Jakarta : 2007

Wiyono Slamet, *Akuntansi Perbankan Syari'ah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*,

PT. Grasindo, Jakarta : 2005

Yenhi Salim Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English*

Press: Jakarta : 1991.

Zulkifli Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan syariah*, Zikrul Hakim,

Jakarta : 2003